



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Tahun 2023

# **Messawe di Saiyyang Pattuqduq (Menunggang Kuda Penari)**

**Penulis  
Sultan Sulaiman**

**Ilustrator  
Kartika Sari Dewi**

**Penerjemah:  
Muhammad Ali Haider**



**B1**

**MILIK NEGARA**

**TIDAK DIPERDAGANGKAN**



# ***Messawe di Saiyyang Pattuqduq***

**(Menunggang Kuda Penari)**

Penulis : Sultan Sulaiman

Penerjemah : Muhammad Ali Haider

Ilustrator : Kartika Sari Dewi

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia**

**2023**

## ***Messawe di Saiyyang Pattuqduq***

(Menunggang Kuda Penari)

Penulis : Sultan Sulaiman  
Penerjemah : Muhammad Ali Haider  
Ilustrator : Kartika Sari Dewi  
Penyunting : Rahmatiah  
Suparman

### **Diterbitkan pada tahun 2023 oleh:**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia

### **Dikeluarkan oleh:**

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan  
Jalan Sultan Alauddin Km 7 Tala Salapang, Makassar.

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

#### **Katalog Dalam Terbitan (KDT)**

Sultan

Messawe di Saiyyang Pattuqduq-Menunggang Kuda Penari/Sultan Sulaiman; Penyunting: Rahmatiah, Suparman; Ilustrator: Kartika Sari Dewi.; Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.

vii + 22 hlm.; 21 cm.

ISBN: 978-623-112-380-0

1. CERITA ANAK DWIBAHASA-SULAWESI SELATAN-INDONESIA
2. CERITA BERGAMBAR

## **KATA PENGANTAR**

### **MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

## KATA PENGANTAR

### KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan substansi STEAM (*science, technology, engineering, art, math*). Buku cerita anak berupa buku bergambar (*picture book*) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. *Tak ada gading yang tak retak*, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.  
Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah  
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

## SEKAPUR SIRIH

Alhamdulillah atas karunia Allah SWT Tuhan YME buku Messawe di Saiyyang Pattuqduq (Menunggang Kuda Penari) ini selesai dengan baik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penerbitan buku ini, terutama kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan.

Kepada almarhum ayah Sulaiman, semoga buku ini menjadi tambahan amal kebaikan. Buku ini kami persembahkan kepada ibunda Kartini, yang terkasih Nurain, Ahmad Sa'id Tsaqif, Ahmad Sa'ad Abizar, Aishah Alina Purnama, dan Asia Amerah Putri.

Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk semua anak bangsa.

Polewali Mandar, Juni 2023

Sultan Sulaiman

## Daftar Isi

Halaman Judul .....	i
Halaman Hak Cipta .....	ii
Kata Pengantar Kemendikbudristek .....	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan .....	iv
Sekapur Sirih .....	v
Daftar Isi .....	vi
Messawe di Saiyyang Pattuqduq .....	1
Glosarium .....	21
Biodata Penulis .....	22
Biodata Ilustrator .....	22
Biodata Penerjemah .....	22

*Naperoai kamaqna I Ara lamba meqita  
Saiyyang pattuqduq.*

*Marasa sannaq.*

Ayah mengajak Ara menonton kuda  
penari.

Indah sekali.



*Saiyyang pattuqduq mappasituru  
pelloana rawana.*

Kuda penari mengikuti bunyi rebana.



*Tiakke-akkeqi letteqna mairrangngi rawana tidzeqdeq.*  
Kuda berjingkrak ke sana-ke mari.





*Mario sannaqi l Ara maita saiyyang pattuqduq.*

Ara senang menonton kuda penari.



*Mario toi kamaqna.*

Ayah ikut gembira.



*Miakadzeppemi i Ara lao di saiyyang pattuqduq.  
Naposarai kamaqna.*

Ara mendekati kuda penari.  
Ayah melarang.



*Andiappai tamma mangayi.  
Mimbaliq I Ara lao di oroanna.*

Ara belum tamat mengaji.  
Ara kembali ke tempatnya.





*Napennassai sannaqi saiyyang pattuqduq.  
Diang nanaeke towaine missawe saiyyang pattuqduq.*

Dia terus memperhatikan kuda penari.  
Ada gadis kecil di atasnya.



*Rapanglebbaqi anaq maraqdia.  
To mane tammaq mangngayi.*

Dia seperti putri raja.  
Dia sudah tamat mengaji.





*Meakadzeppeq boi | Ara lao di saiyyang pattuqduq.  
Meloq sannaqmi messawe.*

Ara mendekati lagi ke kuda penari.  
Dia sangat ingin menunggang kuda.





*Andiappai dielorang messawe.  
Andiappai tamma mangayi.*

Ara belum boleh menunggang kuda.  
Ara belum tamat mengaji.





*Maqanjimi | Ara napatammaqi qoroanna.*

Ara berjanji menamatkan Al-Qur'an.









*Naolongngi I Ara nanaeke towaine.  
Naperoai mendaiq di saiyyang pattuqduq.*

Gadis kecil itu memanggil Ara.  
Ia mengajak Ara naik kuda.

*Mendaiqmi l Ara di saiyyangpattuqduq.  
Mario sannaqi nyawana.  
Mario toi kamaqna*

Ara pun naik kuda penari.  
Dia sangat gembira.  
Ayahnya ikut gembira.



## **GLOSARIUM**

Saiyyang Pattuqduq : Warisan budaya takbenda dari suku Mandar yang berarti kuda yang menari. Tradisi diadakan untuk syukuran acara khatam Al-Qur'an. Kuda dihias dan kemudian ditunggangi mengelilingi kampung. Penunggangan kuda diiringi dengan tabuhan musik rebana dan pembacaan syair khas Mandar yang disebut *kalindaqdaq*.

## BIODATA

### BIODATA PENULIS



**Sultan Sulaiman** lahir di Parepare Sulawesi Selatan. Menulis opini, esai, puisi, cerpen, berita di berbagai media massa sejak 2005. Saat ini bekerja di BNN sejak Maret 2018 sampai sekarang. Bisa dihubungi di no wa: +62 853 9736 7787 dan media sosial instagram dan TikTok: Sultan Sulaiman.

### BIODATA ILUSTRATOR



Kartika atau yang akrab disapa Tika adalah seorang ilustrator kelahiran kota kecil Pasuruan yang kini berdomisili di Cirebon. Kecintaannya akan anime dan ilustrasi buku anak sejak SD mengantarkan menjadi ilustrator di usia yang tidak lagi muda. Karena kecintaannya akan ilustrasi ia meninggalkan pekerjaannya dan serius menggeluti dunia ilustrasi agar kelak bisa menghasilkan banyak buku cerita yang penuh warna bagi anak-anak, dan juga bagi orang dewasa.

### BIODATA PENERJEMAH



Muhammad Ali Haider, lahir di Polewali Mandar, 12 April 1993, Menyelesaikan pendidikan di SDN 009 Katumbangan Lemo, SMP-SMA PPM Al-Ikhlas Lampoko, Univ Ahmad Dahlan Yogyakarta, jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat. Pernah bertugas sebagai relawan Nusantara Sehat Batch II Penempatan NTT. Saat ini bekerja sebagai Penyuluh Narkoba di BNN 2018-sekarang.

*Andiangi naelorang I Ara messawe  
saiyyang pattuqduq nasabaq  
andiappai tammaq mangayi.  
Maqjanjimi Ara namattammaqi  
qoro'ang nipeweimi messawe.  
Malawandi I Ara mandai di Saiyyang  
Pattuqduq?*

Ara dilarang menunggang kuda penari karena belum tamat mengaji. Ara berjanji menamatkan Al-Qur'an agar bisa menunggang kuda penari. Apakah Ara berhasil menunggang kuda penari?



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan  
Jalan Sultan Alauddin KM.7 Tala SalapangMakassar

ISBN 978-623-112-380-0



9 786231 123800

